

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

berlandaskan hasil perhitungan dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap impor tembakau di Indonesia tahun 2007-2021. Variabel nilai produksi dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi produksi sebesar 0,058 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Kurs secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap impor tembakau di Indonesia tahun 2007-2021. Variabel nilai kurs dinyatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi kurs sebesar 0,610 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Konsumsi secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap impor tembakau di Indonesia tahun 2007-2021. Variabel konsumsi dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi konsumsi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Harga internasional tembakau secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap impor tembakau di Indonesia tahun 2007-2021. Variabel harga internasional dinyatakan

tidak signifikan karena nilai signifikansi harga internasional sebesar 0,133 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar (0,05). Hal ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya pemerintah agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor tembakau dengan pemerintah mendukung dan mendorong para petani tembakau agar dapat lebih mendalam dalam mengembangkan jenis tembakau virginia yang rendah nikotin serta tar di daerah lain Indonesia maupun tembakau sejenisnya, dan perlu memperhatikan iklim dan tanah yang cocok pada daerah setempat agar tembakau jauh lebih optimal.
2. Diharapkan para petani tembakau bekerja sama dengan produsen rokok agar peningkatan produksi tembakau untuk jenis yang dibutuhkan sesuai dengan yang diharapkan oleh produsen rokok agar tidak lagi melakukan impor.